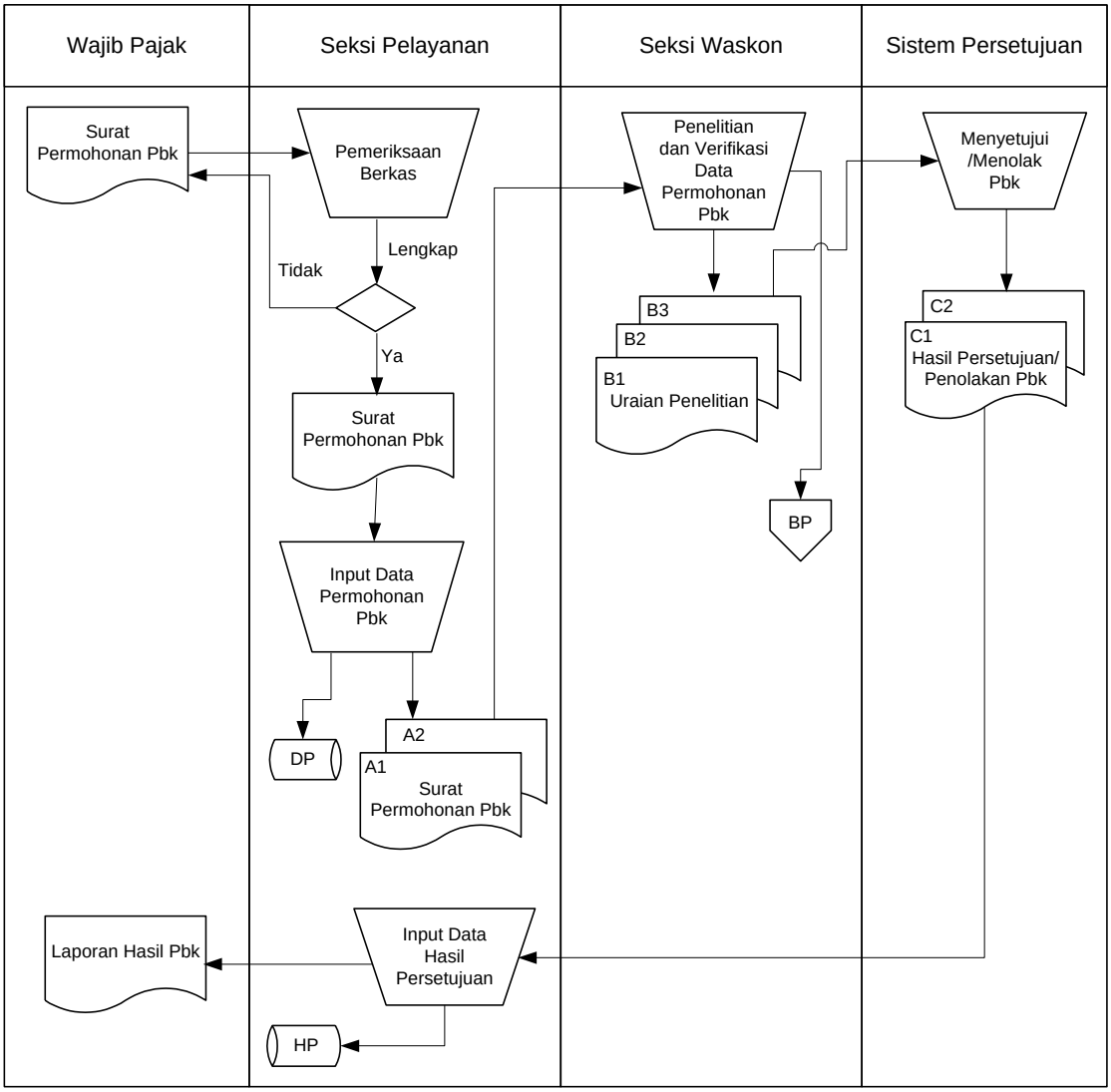
BAB III
ANALISIS DAN EVALUASI

3.1 Analisis Prosedur Yang Berjalan

Prosedur yang berjalan pada proses pemindahbukuan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang saat ini adalah :

1. Wajib Pajak (WP) mengajukan surat permohonan pemindahbukuan kebagian pelayanan.
2. Seksi Pelayanan memeriksa surat permohonan pemindahbukuan dan memberikan bukti penerimaan surat (BPS) permohonan pemindahbukuan pada WP.
3. Seksi pelayanan menginputkan data permohonan pemindahbukuan dari WP ke sistem untuk diteruskan kepada seksi pengawasan dan konseling (Waskon) terkait bersama berkas surat permohonan pemindahbukuan dan lembar pengawas arus data (LPAD).
4. Seksi Pengawasan dan Konseling (Waskon) kemudian menganalisis surat permohonan pemindahbukuan dan membuat konsep bukti pemindahbukuan dan selanjutnya akan masuk ke dalam sistem persetujuan.
5. Seksi Waskon membuat uraian hasil penelitian pemindahbukuan untuk disetujui oleh sistem persetujuan.
6. Seksi Waskon meneruskan berkas konsep bukti pemindahbukuan dan uraian penelitian pemindahbukuan kepada sistem persetujuan untuk disetujui atau ditolak.
7. Sistem persetujuan memberikan persetujuan atau penolakan terhadap permohonan pemindahbukuan yang diajukan oleh wajib pajak dan meneruskan kepada seksi Waskon kembali.

8. Seksi Waskon menginputkan hasil persetujuan dari sistem persetujuan ke dalam sistem dan mencetak bukti pemindahbukuan untuk diteruskan kepada wajib pajak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada flowmap di bawah ini.



Gambar 3.1 Flowmap Sistem Pemindahbukuan Pajak

Keterangan :

A1 : Surat Permohonan Pemindahbukuan

A2 : Lembar Pengawasan Arus Dokumen (LPAD)

B1 : Uraian Penelitian

B2 : Konsep Bukti Pbk

B3 : Lembar Pengawasan Arus Dokumen (LPAD)

C1 : Hasil Persetujuan/Penolakan Pbk

C2 : Lembar Pengawasan Arus Dokumen (LPAD)

DP : Data Pemohon

BP : Berkas Permohonan

HP : Hasil Permohonan

3.2 Analisis Pengkodean

Dalam sistem informasi pemindahbukuan ini menggunakan beberapa kode.

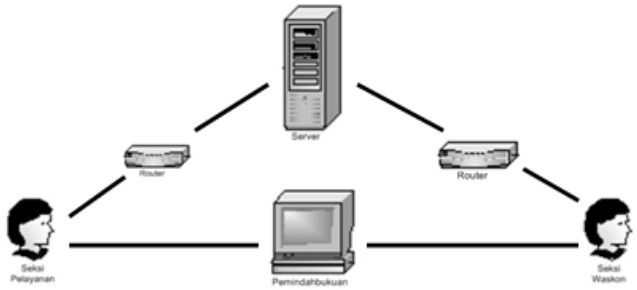
Tabel 3.1 Kode Sistem Informasi Pemindahbukuan

No	Kode	Keterangan
1	Data Permohonan Pbk	Surat permohonan pemindahbukuan dari wajib pajak
2	Data Permohonan Pbk Verifikasi	Kode berkas hasil verifikasi
3	Data LPAD Verifikasi	Kode pengantar berkas berkas hasil verifikasi
4	Data Hasil Persetujuan	Kode bukti persetujuan pemindahbukuan
5	Data LPAD	Kode bukti lembar pengawasan arus data
6	Data Permohonan	Kode data bukti permohonan
7	Data Pbk	Kode data pemindahbukuan

3.3 Deskripsi Global Perangkat Lunak

3.3.1 Perpektif Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang ada merupakan perangkat lunak pemindahbukuan yang ada di sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak. Perangkat lunak tersebut dapat mencatat data wajib pajak, data permohonan pbk, dan data hasil persetujuan pbk.



Gambar 3.2 Perspektif Produk

Seperti yang terlihat pada gambar di atas, komputer yang terdapat pada seksi pelayanan dan seksi waskon, terhubung ke server melalui suatu saluran komunikasi. Semua data yang telah dimasukkan tersimpan di basis data server dan hanya server yang dapat mengakses serta mengelola basis data tersebut secara keseluruhan.

3.3.2 Fungsi Perangkat Lunak

Perangkat lunak pemindahbukuan memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

a. Autentikasi user

Perangkat lunak pemindahbukuan ini dapat melakukan autentikasi data user untuk dapat masuk ke sistem. Dalam hal ini adalah seksi pelayanan dan seksi waskon. Autentikasi dilakukan dengan memasukkan username dan password yang valid sesuai dengan hak aksesnya.

b. Pemasukkan surat permohonan pbk dari wajib pajak

Seksi pelayanan dapat memasukkan surat permohonan pbk dengan terlebih dahulu memasukkan nomor surat atau NPWP wajib pajak. Sehingga menjadi data permohonan pbk.

c. Perekaman LPAD

Seksi pelayanan dapat melakukan perekaman LPAD dengan menginputkan NPWP.

d. Penelitian pemindahbukuan

Seksi waskon dapat melakukan penelitian pemindahbukuan menggunakan data permohonan pbk dan LPAD yang telah di verifikasi.

e. Pencetakan konsep dan uraian pbk

Seksi waskon dapat melakukan pencetakan konsep dan uraian pbk menggunakan data permohonan pbk dan LPAD verifikasi yang telah di teliti sebelumnya.

3.3.3 Karakteristik Pengguna

Perangkat lunak pemindahbukuan ini digunakan oleh dua jenis pengguna, yaitu seksi pelayanan dan seksi waskon. Seksi pelayanan dapat memasukkan data yang berhubungan dengan wajib pajak. Seksi waskon dapat melakukan penelitian pemindahbukuan. Sedangkan sistem persetujuan adalah sistem luar yang bertugas untuk menyetujui permohonan pemindahbukuan.

Tabel 3.2 Karakterisktik Pengguna

Pengguna	Tanggung jawab	Hak akses	Tingkat pendidikan	Tingkat keterampilan	Pengalaman	Jenis pelatihan
Seksi Pelayanan	Melakukan kegiatan pemasukkan data	Melakukan kegiatan pemasukkan data wajib pajak dan data LPAD	D1	Dapat mengerti cara memasukkan data	-	Cara memasukkan data
Seksi Waskon	Melakukan kegiatan penelitian pbk	Melakukan kegiatan penelitian pbk dari data permohonan yang telah di verifikasi	D1	Dapat mengerti cara meneliti pbk	-	Cara meneliti pbk

3.4 Antarmuka Eksternal

3.4.1 Antarmuka Perangkat Keras

Sistem pemindahbukuan ini menggunakan beberapa perangkat keras yang terhubung melalui *port* yang disediakan seperti *printer* untuk mencetak LPAD, BPS, konsep bukti dan uraian pbk. Antara *workstation* pemindahbukuan dan server terhubung dengan kabel LAN sebagai jalur akses.

3.4.2 Antarmuka Perangkat Lunak

Sistem pemindahbukuan ini tidak dapat secara langsung mengakses sistem basis data server. Semua proses kegiatan pemindahbukuan yang membutuhkan pengaksesan basis data server dilakukan oleh aplikasi yang berjalan pada sistem pemindahbukuan. Sistem pemindahbukuan melakukan komunikasi dengan server melalui alamat IP pada jaringan intranet Direktorat Jendral Pajak.

3.4.3 Antarmuka Komunikasi

Aplikasi pemindahbukuan ini berkomunikasi dengan basis data server melalui jaringan komunikasi. Protokol jaringan yang digunakan adalah berbasis TCP/ IP. Pada jaringan intranet Direktorat Jendral Pajak ini menggunakan topologi star dan topologi tree.

3.5 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Dalam sub bab analisis kebutuhan non fungsional ini akan dijelaskan mengenai spesifikasi *hardware* dan *software* pada sistem yang sedang berjalan, kebutuhan sistem, dan evaluasi serta analisis basis data untuk menjalankan sistem informasi ini.

3.5.1 Analisis *Hardware*

a. Spesifikasi *hardware* pada sistem yang berjalan
   1) Processor : Intel ® Pentium ® D CPU 3.40GHz – 3.39Ghz
   2) Monitor : IBM Lenovo ThinkVision
   3) Mouse : Usb Mouse IBM
   4) Ram : 504 MB
   5) HardDisk : 80 GB
   6) Keyboard : Usb Keyboard IBM
   7) Printer : Hp Laser Jet 2420

b. Kebutuhan spesifikasi *hardware*
   1) Processor : Intel®Pentium®D CPU 3.40GHz–3.39Ghz
   2) Monitor : IBM Lenovo ThinkVision
   3) Mouse : Usb Mouse IBM
   4) Ram : 1024 MB
   5) *Space* HardDisk : 20 GB
   6) Keyboard : Usb Keyboard IBM
   7) Printer : Hp Laser Jet 2420

c. Evaluasi *Hardware*

   Hardware yang digunakan pada saat ini sudah cukup baik, namun perlu perawatan dan perbaikan pada beberapa komputer yang rusak agar tidak mengganggu kinerja proses sistem informasi pemindahbukuan. Selain itu RAM perlu untuk ditambah kapasitasnya untuk mempercepat kinerja komputer.

3.5.2 Analisis *Software*

a. Spesifikasi *software* yang digunakan pada sistem yang berjalan
   1) Microsoft Windows Xp Proffesional Version 2002 SP 2
   2) SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak)
   3) Microsoft Office 2003

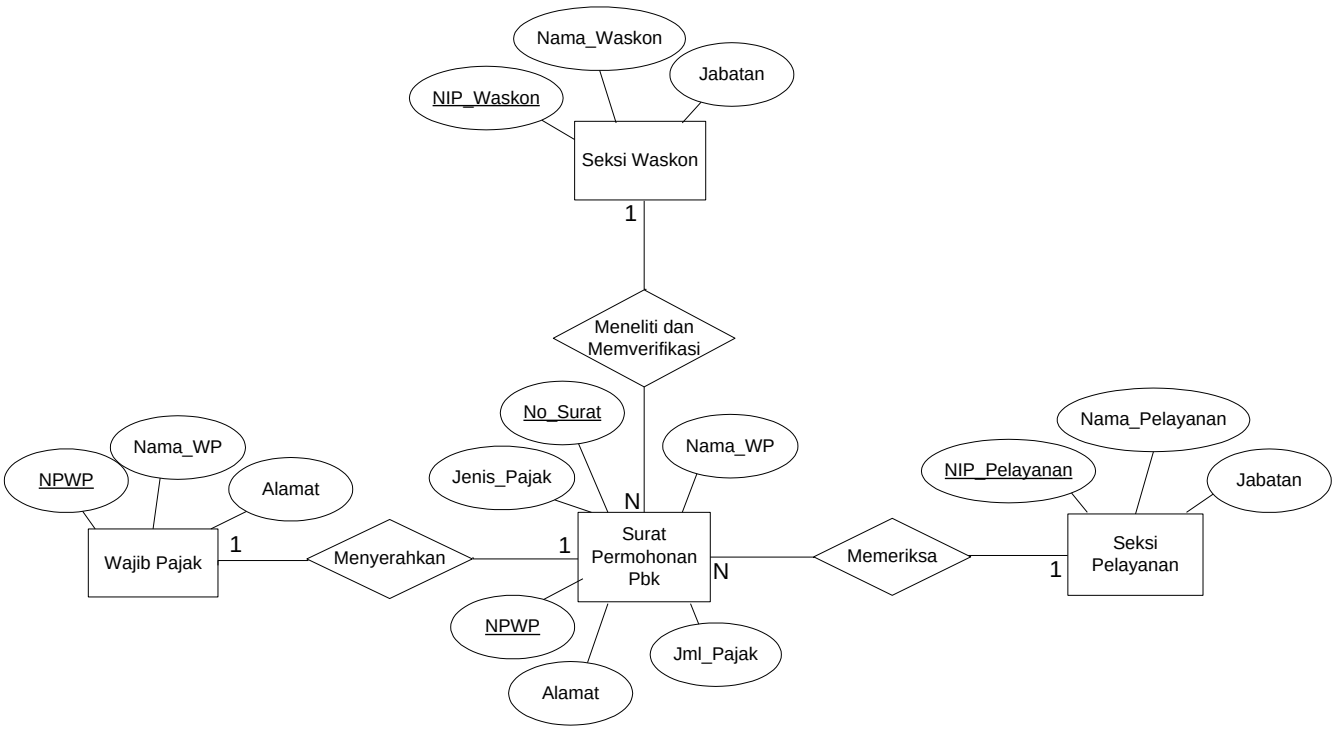
b. Spesifikasi *software* yang dibutuhkan untuk menjalankan Sistem Informasi Pemindahbukuan
   1) Microsoft Windows Xp Proffesional Version 2002 SP 2
   2) SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak)
   3) Microsoft Office 2007

c. Evaluasi *software*

   Software yang digunakan saat ini masih cukup baik untuk menjalankan Sistem Informasi Pemindahbukuan ini tetapi Microsoft Office 2003 perlu diganti dengan Microsoft Office 2007 hal ini dikarenakan beberapa file dari wajib pajak yang berekstensi .docx, .xlsx maupun .pptx tidak dapat dijalankan pada Microsoft Office 2003.

3.5.3 Analisis Basis Data

Tahap analisis basis data ini dilakukan agar diperoleh suatu sistem yang sesuai dengan apa yang di inginkan, dimana dapat dilakukan dengan menggunakan tahapan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD digunakan untuk menggambarkan relasi antar tabel dengan tujuan untuk memperjelas hubungan antar tabel penyimpanan. ERD pada Sistem Informasi Pemindahbukuan Pajak KPP Sumedang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.3 ERD Sistem Informasi Pemindahbukuan KPP Pratama Sumedang

Data yang terlibat :

1. Data Wajib Pajak :{NPWP, Nama_WP, Alamat}
2. Data Surat Permohonan Pbk :{No_Surat, NPWP, Nama_WP, Jenis_Pajak, Jml_Pajak, Alamat}
3. Data Seksi Pelayanan :{NIP_Pelayanan, Nama, Jabatan}
4. Data Seksi Waskon :{NIP_Waskon, Nama, Jabatan}

3.5.4.1 Relasi Wajib Pajak - Menyerahkan - Surat Permohonan Pbk

Relasi ini menghubungkan entitas Wajib Pajak dengan entitas Surat Permohonan Pemindahbukuan. Relasi ini memiliki kardinalitas 1 ke 1. Satu wajib pajak hanya dapat menyerahkan satu surat permohonan pemindahbukuan.

3.5.4.2 Relasi Seksi Pelayanan – Memeriksa – Surat Permohonan Pbk

Relasi ini menghubungkan entitas Seksi Pelayanan dengan entitas Surat Pemohonan Pemindahbukuan. Relasi ini memiliki kardinalitas 1 ke N. Satu seksi pelayanan dapat memeriksa banyak surat permohonan pemindahbukuan.

3.5.4.3 Relasi Seksi Waskon – Meneliti dan Memverifikasi – Surat Permohonan Pbk

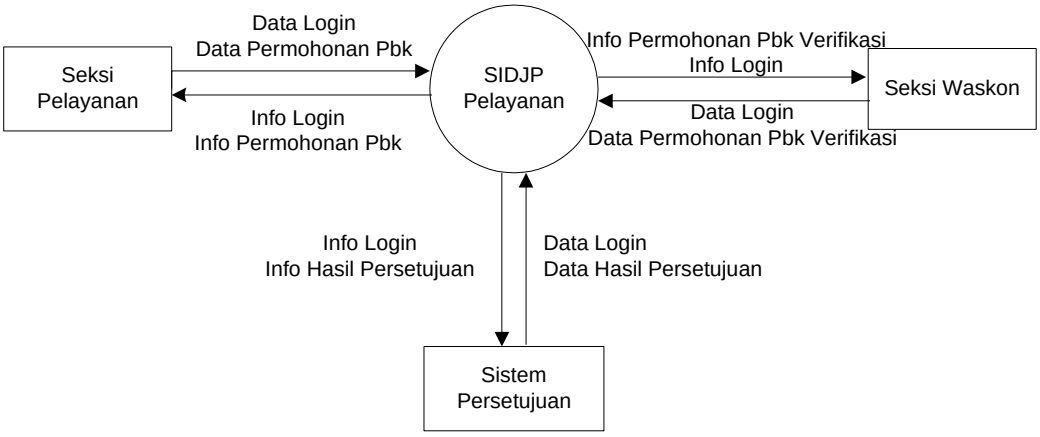
Relasi ini menghubungkan entitas Seksi Waskon dengan entitas Surat Permohonan Pemindahbukuan. Relasi ini memiliki kardinalitas 1 ke N. Satu seksi waskon dapat meneliti dan memverifikasi banyak surat permohonan pemindahbukuan.

3.6 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis dan kebutuhan fungsional meliputi Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Spesifikasi Proses, dan Kamus Data.

3.6.1 Diagram Konteks

Alat pemodelan ini digunakan untuk menggambarkan interaksi sistem dengan lingkungan serta mendeskripsikan fungsi dari sebuah sistem. Diagram konteks digambarkan dengan sebuah lingkaran yang terhubung dengan entitas luar yang terlibat dalam sistem.



Gambar 3.4 Diagram Konteks Sistem Informasi Pemindahbukuan KPP

Tabel 3.3 Keterangan Diagram Konteks Sistem Informasi Pemindahbukuan KPP

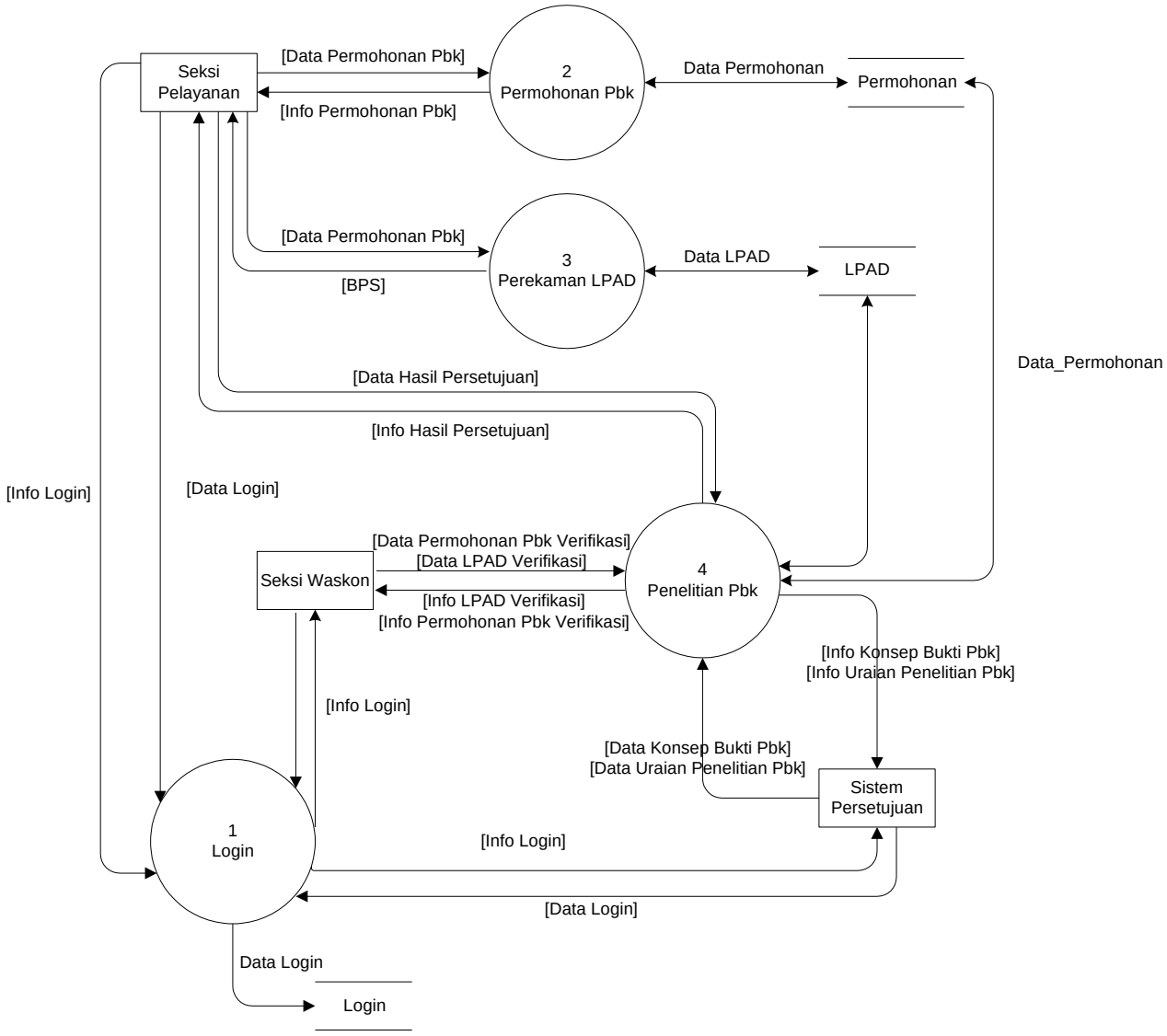
No.	Proses	Keterangan
1.	**Nomor Proses**	
	Nama Proses	SIDJP
	Deskripsi Proses	Proses ini meliputi beberapa aktivitas yang dapat dilakukan pada sistem informasi pemindahbukuan pajak yang dapat dijalankan oleh 3 pihak. Adapun pihak – pihak tersebut yaitu pihak seksi pelayanan, pihak seksi waskon, dan juga sistem persetujuan selaku sistem yang menyetujui/menolak pemindahbukuan.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data Login b. Data Permohonan Pbk Seksi Waskon : a. Data Login b. Data Permohonan Pbk Verifikasi Sistem Persetujuan : a. Data Login

		b. Data Hasil Persetujuan
	Keluaran	Pelayanan : a. Info Login b. Info Permohonan Pbk Waskon : a. Info Permohonan Pbk Verifikasi b. Info Login Sistem Persetujuan : a. Info Login b. Info Hasil Persetujuan
	Logika Proses	1. Sistem menampilkan layar antarmuka yang di dalamnya terdapat *form input type text* Username yang berupa NIP dan Password untuk melakukan Login 2. Jika berhasil melakukan login, maka pengguna masuk ke tampilan layar awal aplikasi setelah login sesuai validitas masing – masing pengguna, yaitu apakah login sebagai pelayanan, waskon, ataupun sebagai sistem persetujuan. 3. Jika login sebagai seksi pelayanan, maka sistem menampilkan layar antarmuka yang di dalamnya terdapat menu pilihan untuk dapat masuk ke pengolahan data wajib pajak dan pembuatan permohonan pemindahbukuan. 4. Jika login sebagai seksi waskon, maka sistem menampilkan layar antarmuka yang di dalamnya terdapat menu pilihan untuk dapat masuk ke pengolahan data wajib pajak yang akan diteliti dan

		permohonan pemindahbukuan yang akan diverifikasi. 5. Jika login sebagai sistem persetujuan, maka sistem menampilkan layar antarmuka yang di dalamnya terdapat menu pilihan untuk dapat masuk ke penyetujuan atau penolakan permohonan pemindahbukuan yang telah diverifikasi.

3.6.2 *Data Flow Diagram* (DFD)

3.5.2.1 DFD Level 1



Gambar 3.5 DFD Level 1 Sistem Informasi Pemindahbukuan KPP

Tabel 3.4 Keterangan DFD Level 1 dari Proses SIDJP Pelayanan

No	Proses	Keterangan
1.	**Nomor Proses**	1
	Nama Proses	Login
	Deskripsi Proses	Pada proses login ini, semua pihak yang menjalankan aktivitas pada sistem tersebut harus terlebih dahulu melakukan login untuk bisa masuk ke sistem. Login yang dilakukan memiliki jalurnya masing – masing sesuai kapasitasnya. Hasil keluarannya adalah jika berhasil, berupa tampilan menu program sesuai dengan hak aksesnya. Namun jika gagal, yaitu harus memasukkan username dan password lagi. Username dan Password masing – masing pengguna diakses pada *data store* Login.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data Login Seksi Waskon : a. Data Login Sistem Persetujuan : a. Data Login
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info Login Seksi Waskon : a. Info Login Sistem Persetujuan : a. Info Login
	Logika Proses	1. Setelah seksi pelayanan, seksi waskon dan sistem persetujuan membuka program maka

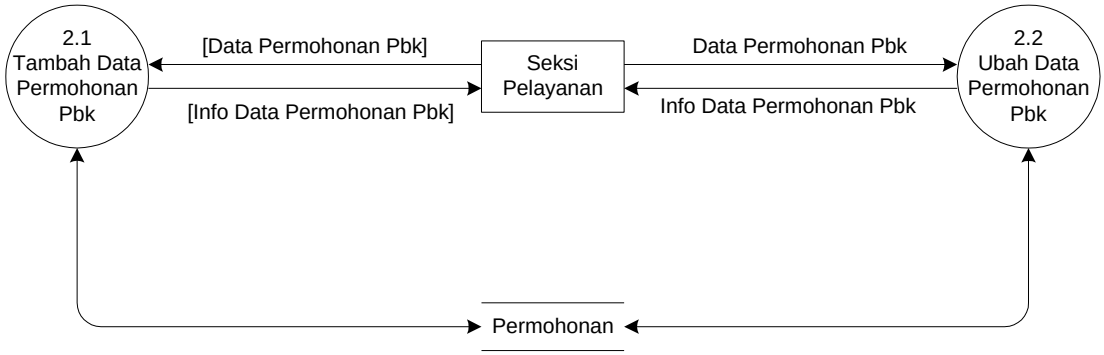
		sistem menampilkan antarmuka login. 2. User memasukkan Username dan Password pada form input. 3. Jika Username dan Password belum diisi, maka sistem memunculkan pesan konfirmasi bahwa form input belum diisi. 4. Jika user salah format saat memasukkan data Username dan Password, maka sistem memunculkan pesan bahwa format data yang dimasukkan salah dan user harus mengulanginya pada bagian yang salah. 5. Jika selesai, maka user menekan tombol Masuk untuk membuka tampilan utama dan tombol Keluar jika membatalkan proses login.
2.	**Nomor Proses**	2
	Nama Proses	Permohonan Pbk
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan saja, yaitu melakukan pengelolaan terhadap data secara keseluruhan. Dalam proses ini, seksi pelayanan dapat melakukan tambah dan ubah pada permohonan pbk. Kemudian setelah proses tersebut dilakukan, seksi pelayanan akan menerima keluaran berupa pemberitahuan yang ditampilkan di layar monitor bahwa data yang ditambah, diubah, atau dihapus telah berhasil atau gagal dilakukan. Semua data yang diakses tersebut tersimpan dalam *data store* Permohonan.
	Masukan	Seksi Pelayanan : b. Data Permohonan Pbk

	Keluaran	Seksi Pelayanan : b. Info Permohonan Pbk
	Logika Proses	1. Seksi pelayanan masuk dalam antarmuka menu dan memilih Permohonan Pbk yang ada dalam kolom menu. 2. Kemudian seksi pelayanan akan masuk dalam antarmuka menu permohonan yang terdiri dari tambah dan ubah data permohonan pbk. 3. Jika seksi pelayanan ingin kembali ke menu awal pilih tombol Kembali. 4. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
3.	**Nomor Proses**	3
	Nama Proses	Perekaman LPAD
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal ini seksi pelayanan dapat melakukan proses perekaman LPAD. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pengolahan data yaitu tambah data LPAD, ubah data LPAD dan hapus data LPAD. Data tersebut disimpan dalam data store LPAD.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data Permohonan Pbk
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. BPS
	Logika Proses	1. Seksi pelayanan masuk dalam antarmuka menu

		Perekaman LPAD yang ada dalam kolom menu. 2. Kemudian seksi pelayanan akan masuk dalam antarmuka menu Perekaman LPAD yg terdiri dari tambah, ubah dan hapus data perekaman LPAD serta cetak LPAD dan BPS. 3. Jika user ingin kembali ke menu awal pilih tombol Kembali. 4. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
4.	**Nomor Proses**	4
	Nama Proses	Penelitian Pbk
	Deskripsi Proses	Proses dilakukan oleh seksi waskon, sistem persetujuan dan seksi pelayanan. Seksi waskon bertugas untuk meneliti data permohonan pemindahbukuan dan LPAD dan diserahkan ke sistem persetujuan untuk disetujui. Jika telah disetujui oleh sistem, seksi pelayanan akan mengambil hasil persetujuan untuk diberikan kepada wajib pajak.
	Masukan	Seksi Waskon : a. Data LPAD Verifikasi b. Data Permohonan Pbk Verifikasi Sistem Persetujuan : a. Data Konsep Bukti Pbk b. Data Uraian Penelitian Pbk

	Keluaran	Seksi Waskon : a. Info LPAD Verifikasi b. Data Permohonan Pbk Verifikasi Sistem Persetujuan : a. Info Konsep Bukti Pbk b. Info Uraian Penelitian Pbk
	Logika Proses	1. Seksi waskon masuk dalam antarmuka menu Penelitian Pbk yang ada dalam kolom menu. 2. Kemudian seksi waskon akan masuk dalam antarmuka menu Penelitian Pbk yg terdiri dari penelitian berkas dan input pbk, cetak konsep dan uraian pbk, dan persetujuan/penolakan pbk. 3. Jika user ingin kembali ke menu awal pilih tombol Kembali. 4. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.

3.6.2.2 DFD Level 2 – Permohonan Pbk



Gambar 3.6 DFD Level 2 – Permohonan Pbk

Tabel 3.5 Keterangan DFD Level 2 – Permohonan Pbk

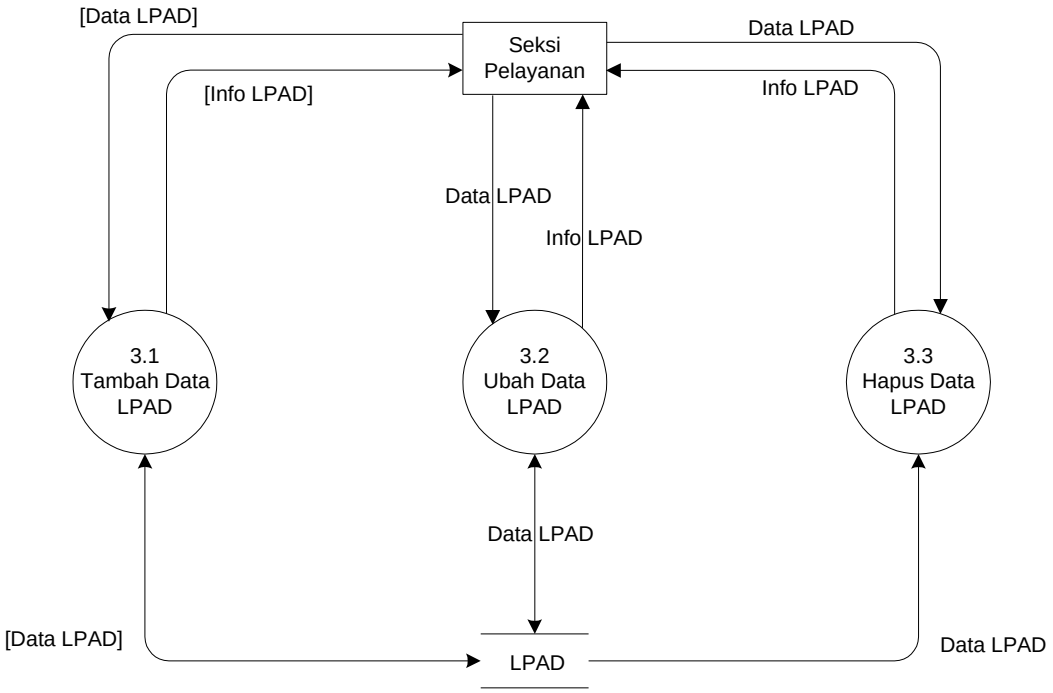
No.	Proses	Keterangan
1.	**Nomor Proses**	2.1
	Nama Proses	Tambah Data Permohonan Pbk
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal ini seksi pelayanan dapat melakukan penambahan data permohonan pbk. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pemberitahuan pada layar monitor bahwa penambahan data permohonan pbk telah berhasil atau gagal dilakukan. Data – data permohonan pbk tersebut disimpan dan diakses pada *data store* Permohonan.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data Permohonan Pbk
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info Permohonan Pbk
	Logika Proses	1. Seksi pelayanan masuk kedalam form

		antarmuka Tambah Data Permohonan Pbk. 2. Seksi pelayanan memasukkan data Permohonan Pbk pada form input. 3. Jika data Permohonan Pbk pada form input ada yang belum diisi, maka sistem memunculkan pesan konfirmasi bahwa form input belum diisi. 4. Jika user salah format saat memasukkan data Permohonan Pbk, maka sistem memunculkan pesan bahwa format data yang dimasukkan salah dan user harus mengulanginya pada bagian yang salah 5. Jika selesai, maka user menekan tombol Simpan untuk menyimpan data yang baru atau tombol Kembali untuk membatalkan 6. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
2.	**Nomor Proses**	2.2
	Nama Proses	Ubah Data Permohonan Pbk
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal ini seksi pelayanan dapat melakukan pengubahan data permohonan pbk. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pemberitahuan pada layar monitor bahwa pengubahan data

		permohonan pbk telah berhasil atau gagal dilakukan. Data – data pasien tersebut disimpan dan diakses pada *data store* Permohonan.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data Permohonan Pbk
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info Permohonan Pbk
	Logika Proses	1. Setelah seksi pelayanan memilih menu Ubah Data Permohonan Pbk, maka sistem menampilkan form input untuk diisikan No Surat. 2. Jika No Surat yang dimasukkan tidak ada dalam database sistem, maka sistem memunculkan pesan bahwa No Surat tersebut tidak ditemukan dalam database. 3. Jika No Surat tersebut ada dalam database sistem, maka sistem menampilkan data permohonan pbk yang dimaksud dan dilakukan pengubahan data di bagian yang akan diubah. 4. Jika selesai, maka user menekan tombol Simpan untuk menyimpan data yang baru atau tombol Kembali untuk membatalkan. 5. Jika akan logout, admin menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user

		menekan tombol Tidak.

3.6.2.3 DFD Level 2 – Perekaman LPAD



Gambar 3.7 DFD Level 2 – Perekaman LPAD

Tabel 3.6 Keterangan DFD Level 2 – Perekaman LPAD

No.	Proses	Keterangan
1.	**Nomor Proses**	3.1
	Nama Proses	Tambah Data LPAD
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal ini seksi pelayanan dapat melakukan penambahan data LPAD. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pemberitahuan pada layar monitor bahwa penambahan data LPAD telah berhasil atau gagal

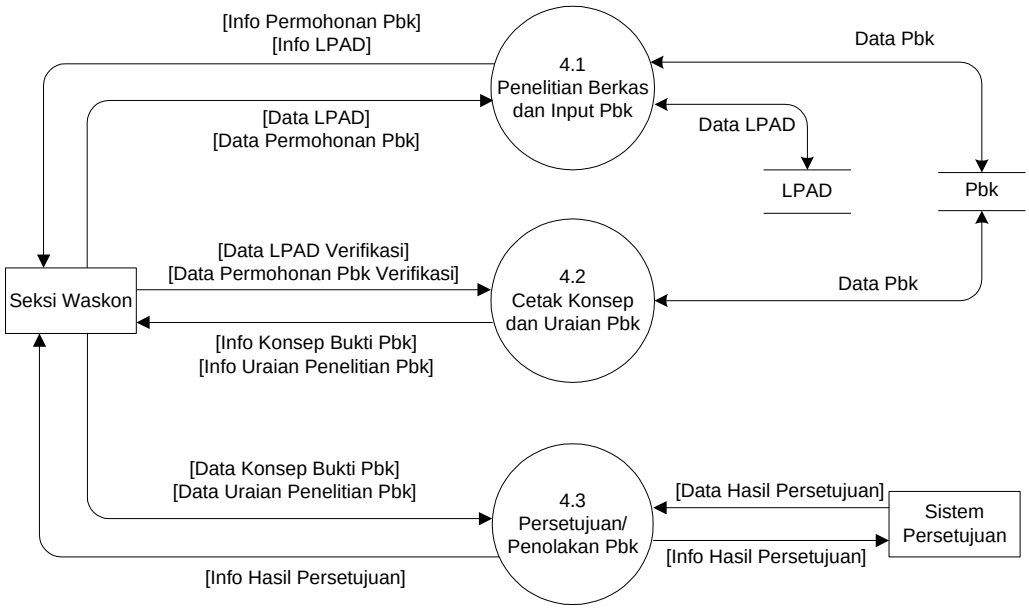
		dilakukan. Data – data LPAD tersebut disimpan dan diakses pada *data store* LPAD.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data LPAD
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info LPAD
	Logika Proses	1. Seksi pelayanan masuk kedalam form antarmuka Tambah Data LPAD. 2. Seksi pelayanan memasukkan data LPAD pada form input. 3. Jika data LPAD pada form input ada yang belum diisi, maka sistem memunculkan pesan konfirmasi bahwa form input belum diisi. 4. Jika user salah format saat memasukkan data LPAD, maka sistem memunculkan pesan bahwa format data yang dimasukkan salah dan user harus mengulanginya pada bagian yang salah 5. Jika selesai, maka user menekan tombol Simpan untuk menyimpan data yang baru atau tombol Kembali untuk membatalkan 6. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
2.	**Nomor Proses**	3.2
	Nama Proses	Ubah Data LPAD
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal

		ini seksi pelayanan dapat melakukan pengubahan data LPAD. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pemberitahuan pada layar monitor bahwa pengubahan data LPAD telah berhasil atau gagal dilakukan. Data – data LPAD tersebut disimpan dan diakses pada *data store* LPAD.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data LPAD
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info LPAD
	Logika Proses	1. Setelah seksi pelayanan memilih menu Ubah Data LPAD, maka sistem menampilkan form input untuk diisikan No Surat. 2. Jika No Surat yang dimasukkan tidak ada dalam database sistem, maka sistem memunculkan pesan bahwa No Surat tersebut tidak ditemukan dalam database. 3. Jika No Surat tersebut ada dalam database sistem, maka sistem menampilkan data permohonan pbk yang dimaksud dan dilakukan pengubahan data di bagian yang akan diubah. 4. Jika selesai, maka user menekan tombol Simpan untuk menyimpan data yang baru atau tombol Kembali untuk membatalkan. 5. Jika akan logout, admin menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika

		tidak, maka user menekan tombol Tidak.
3.	**Nomor Proses**	3.3
	Nama Proses	Hapus Data LPAD
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal ini seksi pelayanan dapat melakukan penghapusan data LPAD. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pemberitahuan pada layar monitor bahwa penghapusan data LPAD telah berhasil atau gagal dilakukan. Data – data LPAD tersebut disimpan dan diakses pada *data store* LPAD.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data LPAD
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info LPAD
	Logika Proses	1. Setelah seksi pelayanan memilih menu Hapus Data LPAD, maka sistem menampilkan form input untuk diisikan No Surat. 2. Jika No Surat yang dimasukkan tidak ada dalam database sistem, maka sistem memunculkan pesan bahwa No Surat tersebut tidak ditemukan dalam database. 3. Jika No Surat tersebut ada dalam database sistem, maka sistem menampilkan data LPAD yang dimaksud dan dilakukan penghapusan dengan menekan tombol hapus. 4. Lalu sistem memunculkan pesan konfirmasi apakah data LPAD tersebut akan dihapus atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya,

		tapi jika tidak, user menekan tombol Tidak. 5. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak

3.6.2.4 DFD Level 2 – Penelitian Pbk



Gambar 3.8 DFD Level 2 – Penelitian Pbk

Tabel 3.7 Keterangan DFD Level 2 – Penelitian Pbk

No.	Proses	Keterangan
1.	**Nomor Proses**	4.1
	Nama Proses	Penelitian Berkas dan Input Pbk
	Deskripsi Proses	Proses dilakukan oleh seksi waskon, yaitu dengan

		meneliti data permohonan pbk dan LPAD. Jika sudah diteliti, data permohonan pbk dan LPAD tersebut akan masuk ke dalam *data store* Pbk dan *data store* LPAD.
	Masukan	Seksi Waskon : a. Data Permohonan Pbk b. Data LPAD
	Keluaran	Seksi Waskon : a. Info Permohonan Pbk b. Info LPAD
	Logika Proses	1. Seksi waskon akan masuk ke dalam antarmuka menu dari Penelitian dan Input Pbk. 2. Setelah data permohonan pbk diteliti, maka seksi waskon akan menginputkan data LPAD pada form input yang tersedia. 3. Jika selesai, maka user menekan tombol Simpan untuk menyimpan data yang baru atau tombol Kembali untuk membatalkan. 4. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
2.	**Nomor Proses**	4.2
	Nama Proses	Cetak Konsep dan Uraian Pbk
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi waskon. Setelah

		pbk diinputkan, maka akan di cetak konsep dan uraian pbk – nya dan menghasilkan konsep bukti pbk dan uraian penelitian pbk. Data – data darp pbk yang telah diinputkan akan masuk ke dalam *data store* Pbk
	Masukan	Waskon : a. Data LPAD Verifikasi b. Data Permohonan Pbk Verifikasi
	Keluaran	Waskon : a. Info Konsep Bukti Pbk b. Info Uraian Penelitian Pbk
	Logika Proses	1. Seksi waskon akan masuk ke dalam antarmuka menu dari Cetak Konsep dan Uraian Pbk dan sistem menampilkan form input untuk diisikan No Surat. 2. Jika No Surat yang dimasukkan tidak ada dalam database sistem, maka sistem memunculkan pesan bahwa No Surat tersebut tidak ditemukan dalam database. 3. Jika No Surat tersebut ada dalam database sistem, maka sistem menampilkan data konsep bukti dan uraian penelitian yang dimaksud dan dilakukan pencetakan dengan menekan tombol cetak. 4. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan

		tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
3.	**Nomor Proses**	4.3
	Nama Proses	Persetujuan/Penolakan Pbk
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi waskon dan sistem persetujuan. Seksi waskon menginputkan konsep bukti dan uraian penelitian pbk, kemudian sistem persetujuan melakukan penyetujuan dan informasi hasil penyetujuan dikirimkan kembali ke seksi waskon.
	Masukan	Seksi Waskon : a. Data Konsep Bukti Pbk b. Data Uraian Penelitian Pbk Sistem Persetujuan : a. Data Hasil Persetujuan
	Keluaran	Seksi Waskon : a. Info Hasil Persetujuan Sistem Persetujuan : a. Info Hasil Persetujuan
	Logika Proses	1. Seksi waskon akan masuk ke dalam antarmuka menu dari Persetujuan/Penolakan Pbk dan sistem menampilkan form input untuk memasukkan konsep bukti dan uraian penelitian pbk yang akan disetujui. 2. Jika konsep bukti dan uraian penelitian pbk telah disetujui, sistem akan menampilkan form penyetujuan yang

		berisi persetujuan/penolakan pbk. 3. Sistem secara otomatis mengirimkan info hasil persetujuan ke seksi waskon. 4. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.

3.6.3 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang tercangkup dalam DFD. Dimana setiap proses dinyatakan dengan tabel yang memiliki kolom - kolom sebagai berikut:

1. Nama sub-data pembentuk.
2. Representasi,misalnya masuk kedalamkategori teks, karakter, numerik.
3. Unit atau format, misalnya kg, orang, meter.
4. Presisi, misalnya 2desimal.
5. *Range* , misalnya 1 – 100, A...F
6. Nilai tetap (*default*)
7. Boleh kosong atau tidak.

3.6.3.1 Kamus Data Login

Tabel 3.8 Kamus Data Login

Nama	Data Login
Deskripsi	Digunakan untuk verifikasi bagi user jika akan memasuki sistem.
Proses yang Menggunakan	Proses 1 (Login)
Struktur Data	Username = [A … Z, 0…9] Password = [A … Z, 0…9]

3.6.3.2 Kamus Data Permohonan Pbk

Tabel 3.9 Kamus Data Permohonan Pbk

Nama	Data Permohonan Pbk
Deskripsi	Digunakan seksi pelayanan untuk penginputan data permohonan pbk jika ada data yang baru untuk di inputkan ke dalam sistem.
Proses yang Menggunakan	Proses 2 (Permohonan Pbk)
Struktur Data	No Surat = [A… Z, 0… 9] NPWP = [0… 9] Nama WP = [A …Z] Alamat = [A… Z, 0… 9] Jenis Pajak = [A… Z] Jumlah Pajak = [0… 9]

3.6.3.3 Kamus Data Perekaman LPAD

Tabel 3.10 Kamus Data Perekaman LPAD

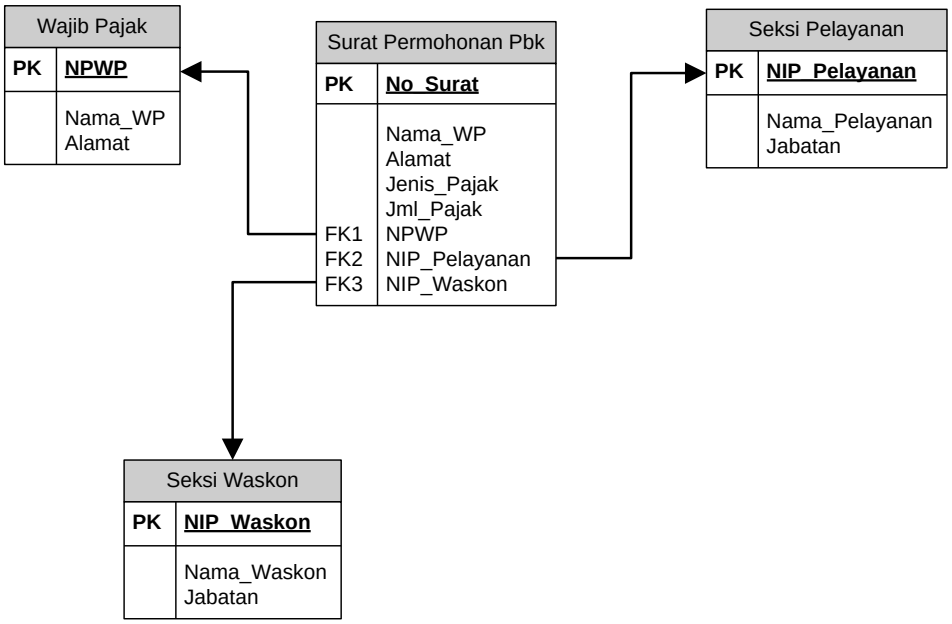
Nama	Data Perekaman LPAD
Deskripsi	Digunakan seksi pelayanan untuk perekaman data LPAD jika ada data yang baru untuk di inputkan ke dalam sistem.
Proses yang Menggunakan	Proses 3 (Perekaman LPAD)
Struktur Data	NPWP = [0… 9] Nama WP = [A …Z] Alamat = [A… Z, 0… 9] Jenis Pajak = [A… Z] Jumlah Pajak = [0… 9]

3.6.3.4 Kamus Data Penelitian Pbk

Tabel 3.11 Kamus Data Penelitian Pbk

Nama	Data Penelitian Pbk
Deskripsi	Digunakan seksi waskon untuk penelitian pbk jika ada data yang baru untuk di inputkan ke dalam sistem.
Proses yang Menggunakan	Proses 4 (Penelitian Pbk)
Struktur Data	No Surat = [A… Z, 0… 9] NPWP = [0… 9] Nama WP = [A …Z] Alamat = [A… Z, 0… 9] Jenis Pajak = [A… Z] Jumlah Pajak = [0… 9]

3.7 Skema Relasi



Gambar 3.9 Skema Relasi Sistem Informasi Pemindahbukuan KPP

3.8 Struktur Tabel

Tabel adalah sekumpulan info atau informasi sfesifik tentang subjek tertentu yang tersusun dalam bentuk kolom dan baris. Tabel adalah komponen yang utama dan pertama dari sebuah database.

Pada tahap perancangan struktur sistem akan dijelaskan mengenai perancangan infobase yang akan digunakan. Penyusunan struktur sistem ini akan mempermudah dalam memasukan info sesuai dengan pengelompokan dari info atau informasi tersebut. Berikut ini adalah rincian mengenai masing-masing sistem yang dibuat untuk Sistem Informasi Pemindahbukuan Pajak KPP Pratama Sumedang.

3.8.1 Wajib Pajak

Tabel 3.12 Struktur Tabel Wajib Pajak

Field	Tipe	Panjang	Kunci
NPWP	String	16	PRIMARY KEY
Nama_WP	String	30	-
Alamat	String	50	-

3.8.2 Surat Permohonan Pbk

Tabel 3.13 Struktur Tabel Surat Permohonan Pbk

Field	Tipe	Panjang	Kunci
No_Surat	String	30	PRIMARY KEY
Nama_WP	String	30	-
Alamat	String	50	-
Jenis_Pajak	String	10	-
Jml_Pajak	String	9	-
NPWP	String	16	FK, Ref Wajib Pajak (NPWP)
NIP_Pelayanan	String	11	FK, Ref Seksi Pelayanan (NIP_Pelayanan)
NIP_Waskon	String	11	FK, Ref Seksi Waskon (NIP_ Waskon)

3.8.3 Seksi Pelayanan

Tabel 3.14 Struktur Tabel Seksi Pelayanan

Field	Tipe	Panjang	Kunci
NIP_Pelayanan	String	11	PRIMARY KEY
Nama_Pelayanan	String	30	-
Jabatan	String	15	-

3.8.3 Seksi Waskon

Tabel 3.15 Struktur Tabel Seksi Waskon

Field	Tipe	Panjang	Kunci
NIP_Waskon	String	11	PRIMARY KEY
Nama_ Waskon	String	30	-
Jabatan	String	15	-

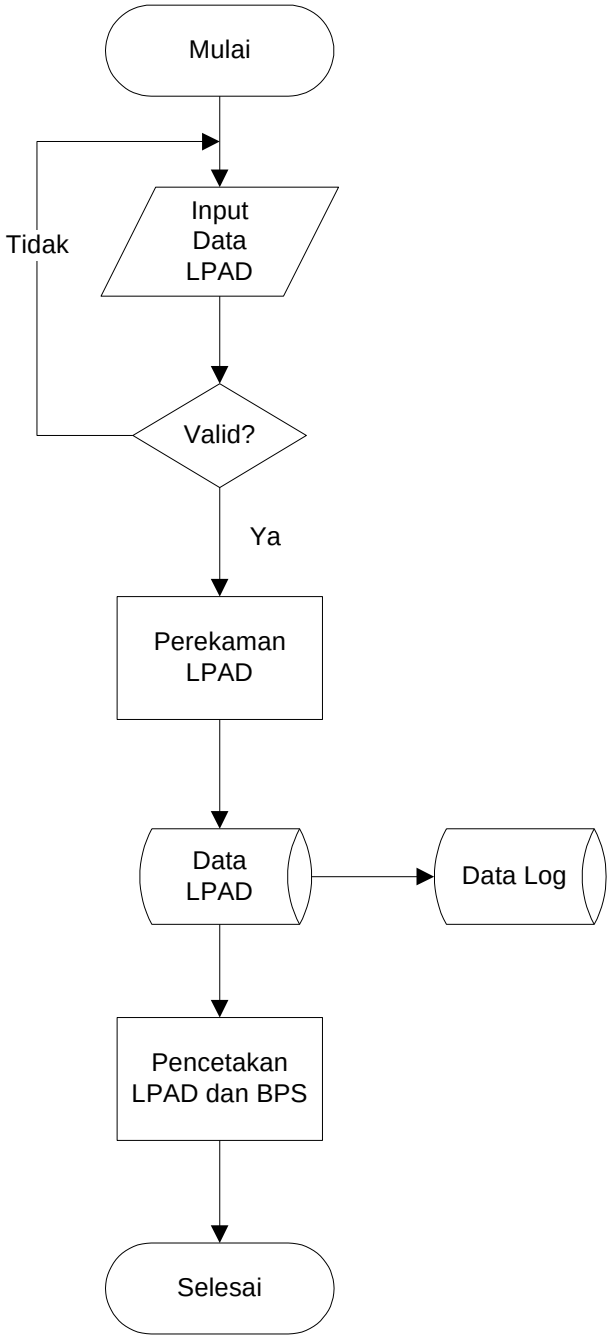
3.9 Evaluasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Pemindahbukuan di KPP Pratama Sumedang maka ada beberapa hal yang perlu dievaluasi, diantaranya adalah:

1. Mengoptimalkan infrastruktur jaringan komputer yang ada agar dapat saling bertukar data antar jaringan intranet KPP yang lain tanpa ada batasan bandwidth yang menghambat kecepatan pertukaran data. Sehingga dalam proses pemanfaatan dan operasionalnya para pegawai dapat dengan cepat mengakses server-server yang ada pada KPP Pratama Sumedang.

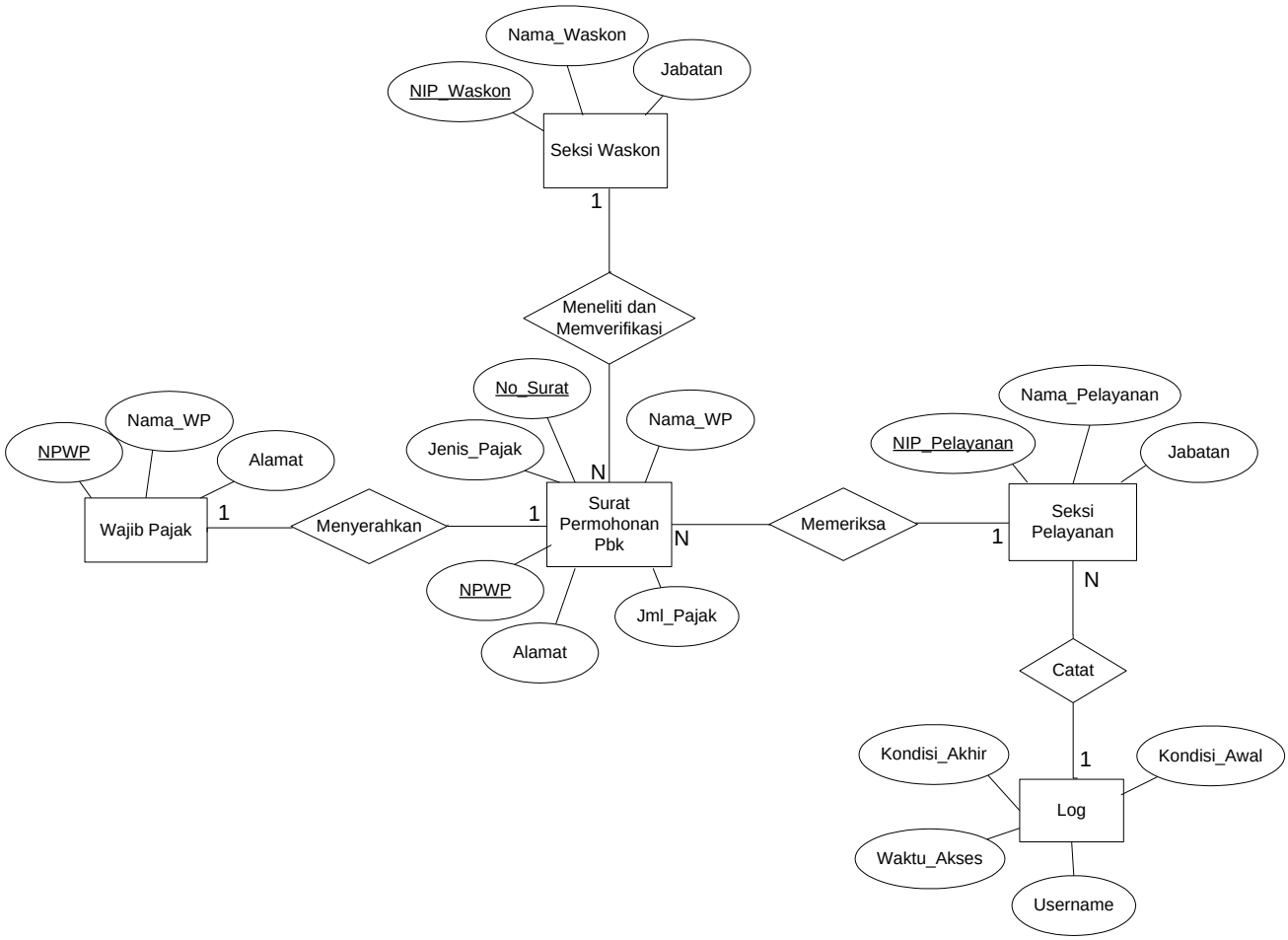
2. Merubah topologi yang ada sekarang menjadi topologi yang lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya intranet sehingga membuka akses yang sebesar-besarnya bagi para pegawai yang menggunakan jaringan intranet pada KPP Pratama Sumedang dalam mengakses server–server lokal.
3. Adanya *human error* yang membuat ketidaksinkronan data LPAD yang ada di seksi pelayanan dan seksi waskon. Hal ini tidak dapat di atasi oleh pihak seksi waskon, karena perekaman LPAD hanya dapat digunakan oleh seksi pelayanan saja. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan solusi untuk dapat membuat sistem yang lebih baik, yaitu dengan menambahkan data log sebagai pencatat *history*. Hasil evaluasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Flowchart pencatatan data Log yang ada pada perekaman LPAD:



Gambar 3.10 Flowchart Log

Entity Relationship Diagram (ERD) dengan sistem Log:

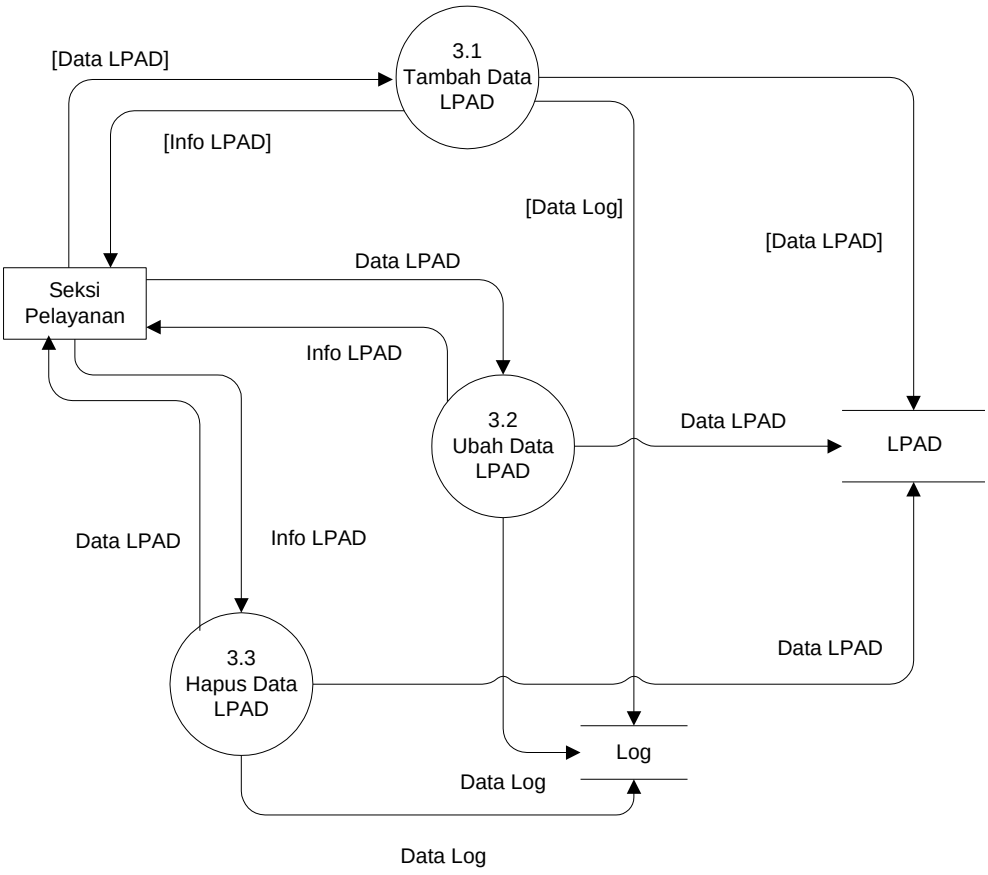


Gambar 3.11 ERD Sistem Informasi Pemindahbukuan dengan Log

Relasi Log – Catat – Seksi Pelayanan

Relasi ini menghubungkan antara entitas Log dengan entitas Seksi Pelayanan. Relasi ini memiliki kardinalitas 1 ke N, yaitu 1 log dapat mencatat banyak perekaman LPAD di seksi pelayanan.

DFD Level 2 – Perekaman LPAD dengan sistem Log:



Gambar 3.12 DFD Level 2 – Perekaman LPAD dengan Sistem Log

Tabel 3.16 Keterangan DFD Level 2 – Perekaman LPAD dengan Sistem Log

No.	Proses	Keterangan
1.	**Nomor Proses**	3.1
	Nama Proses	Tambah Data LPAD
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal ini seksi pelayanan dapat melakukan penambahan data LPAD dan selalu tersimpan *history* nya pada *data store* Log. Data – data LPAD tersebut di simpan dan di akses pada *data store* LPAD.

	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data LPAD
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info LPAD
	Logika Proses	1. Seksi pelayanan masuk kedalam form antarmuka Tambah Data LPAD. 2. Seksi pelayanan memasukkan data LPAD pada form input. 3. Jika data LPAD pada form input ada yang belum diisi, maka sistem memunculkan pesan konfirmasi bahwa form input belum diisi. 4. Jika user salah format saat memasukkan data LPAD, maka sistem memunculkan pesan bahwa format data yang dimasukkan salah dan user harus mengulanginya pada bagian yang salah. 5. Jika selesai, maka user menekan tombol Simpan untuk menyimpan data yang baru atau tombol Kembali untuk membatalkan. 6. Secara otomatis masuk sebagai *history* di Data Log. 7. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
2.	**Nomor Proses**	3.2
	Nama Proses	Ubah Data LPAD
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal

		ini seksi pelayanan dapat melakukan pengubahan data LPAD. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pemberitahuan pada layar monitor bahwa pengubahan data LPAD telah berhasil atau gagal dilakukan. Data – data LPAD tersebut disimpan dan diakses pada *data store* LPAD. Hasil pengubahan tersebut di simpan dan di akses pada *data store* Log.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data LPAD
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info LPAD
	Logika Proses	1. Setelah seksi pelayanan memilih menu Ubah Data LPAD, maka sistem menampilkan form input untuk diisikan No Surat. 2. Jika No Surat yang dimasukkan tidak ada dalam database sistem, maka sistem memunculkan pesan bahwa No Surat tersebut tidak ditemukan dalam database. 3. Jika No Surat tersebut ada dalam database sistem, maka sistem menampilkan data permohonan pbk yang dimaksud dan dilakukan pengubahan data di bagian yang akan diubah. 4. Jika selesai, maka user menekan tombol Simpan untuk menyimpan data yang baru atau tombol Kembali untuk membatalkan. 5. Secara otomatis masuk sebagai *history* di Data Log. 6. Jika akan logout, admin menekan tombol

		Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak.
3.	**Nomor Proses**	3.3
	Nama Proses	Hapus Data LPAD
	Deskripsi Proses	Proses ini dilakukan oleh seksi pelayanan. Dalam hal ini seksi pelayanan dapat melakukan penghapusan data LPAD. Lalu seksi pelayanan menerima keluaran berupa informasi pemberitahuan pada layar monitor bahwa penghapusan data LPAD telah berhasil atau gagal dilakukan. Data – data LPAD tersebut disimpan dan diakses pada *data store* LPAD. Data tersebut tercatat secara otomatis pada *data store* Log.
	Masukan	Seksi Pelayanan : a. Data LPAD
	Keluaran	Seksi Pelayanan : a. Info LPAD
	Logika Proses	1. Setelah seksi pelayanan memilih menu Hapus Data LPAD, maka sistem menampilkan form input untuk diisikan No Surat. 2. Jika No Surat yang dimasukkan tidak ada dalam database sistem, maka sistem memunculkan pesan bahwa No Surat tersebut tidak ditemukan dalam database. 3. Jika No Surat tersebut ada dalam database sistem, maka sistem menampilkan data LPAD yang dimaksud dan dilakukan penghapusan

		dengan menekan tombol hapus. 4. Lalu sistem memunculkan pesan konfirmasi apakah data LPAD tersebut akan dihapus atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, user menekan tombol Tidak. 5. Secara otomatis masuk sebagai *history* di Data Log. 6. Jika akan logout, user menekan tombol Keluar, maka muncul pesan konfirmasi apakah user yakin akan melakukan logout atau tidak, jika ya, maka user menekan tombol Ya, tapi jika tidak, maka user menekan tombol Tidak

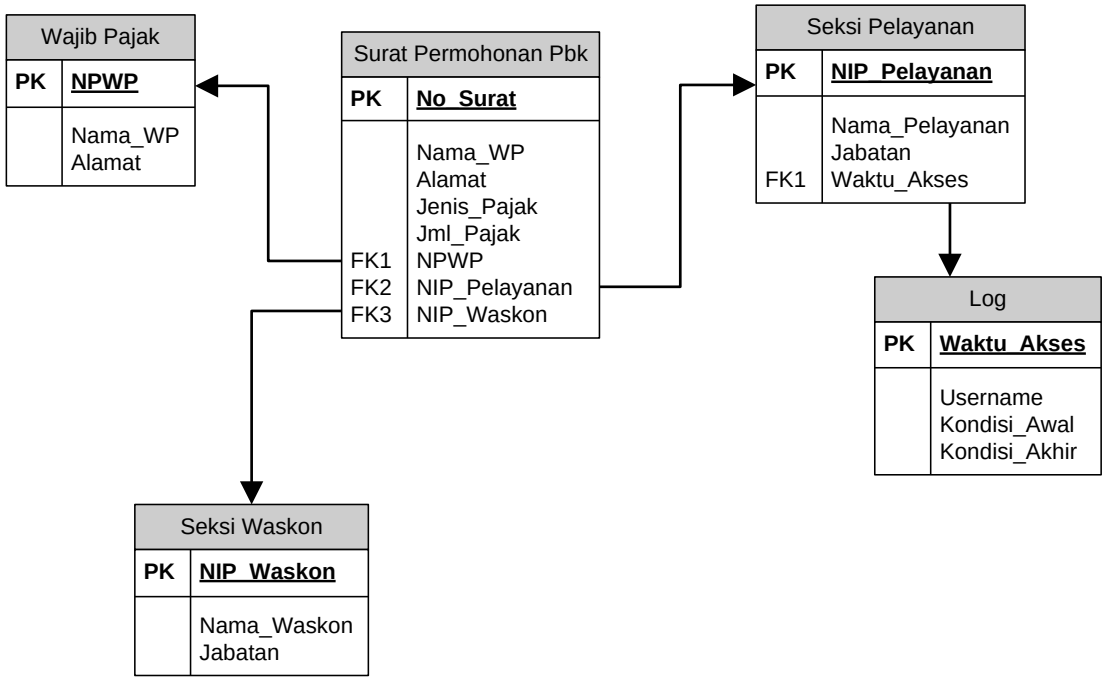
Dapat dilihat dari hasil penggambaran DFD tersebut, maka ada data tambahan, yaitu data log, isi dan struktur dari data tersebut dapat diuraikan dalam kamus data berikut ini:

Kamus Data Log:

Tabel 3.17 Kamus Data Log

Nama	Data Log
Deskripsi	Merupakan data yang digunakan sebagai tempat penyimpanan *history* atas aktivitas yang dilakukan selama proses pengolahan data, baik itu penambahan, pengubahan, dan penghapusan.
Proses yang Menggunakan	Proses 2 (Perekaman LPAD)
Struktur Data	Waktu_Akses = dd/mm/yyyy; hh:mm:ss Kondisi_Awal = {A… Z, 0 – 9} Kondisi_Akhir = {A… Z, 0 – 9} NIP_Pelayanan = {0 - 9}

Skema Relasi:



Gambar 3.13 Skema Relasi Sistem Informasi Pemindahbukuan dengan Sistem Log

Struktur Tabel:

Tabel 3.18 Struktur Tabel Log

Field	Tipe	Panjang	Kunci
Waktu_Akses	String	-	PRIMARY KEY
Username	String	10	-
Kondisi_Awal	String	20	-
Kondisi_Akhir	String	20	-
NIP_Pelayanan	String	11	FK,Ref Seksi Pelayanan (NIP_Pelayanan)